

PENGARUH KUALITAS BELAJAR MELALUI MEMBACA CEPAT MENGGUNAKAN METODE LITERASI PADA SISWA KELAS 6 DI SDN 3 CIJORO PASIR

¹⁾Tria Puspita Dewi, ²⁾Dine Trio Ratnasari

^{1,2)}Universitas Setia Budhi Rangkasbitung. Jl. Budi Utomo No. 22 L Komplek Pendidikan
Kab. Lebak 42314 Banten

Email : ¹⁾triapuspita051@gmail.com, ²⁾dinetrioo@gmail.com

Abstrak

Kemampuan membaca merupakan salah satu standar kemampuan dalam Bahasa Indonesia yang harus dicapai pada semua jenjang pendidikan, termasuk di jenjang Sekolah Dasar. Melalui kemampuan membaca di harapkan siswa mampu membaca dan memahami teks bacaan dengan kecepatan yang memadai, sehingga untuk mengetahui dan memudahkan mengetahui segala sesuatu, salah satu cara adalah melalui kegiatan membaca. Perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen dibedakan dari bagaimana guru menyampaikan pembelajaran. Pada kelas eksperimen guru menyampaikan materi dengan metode membaca cepat sekaligus melatih anak membaca cepat sedangkan pada kelas kontrol guru menyampaikan materi pembelajaran secara konvensional. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan, terdapat pengaruh dalam metode membaca cepat pada siswa, dalam proses pembelajaran siswa dapat belajar menjadi aktif, dan dapat memberikan motivasi kepada siswa agar dapat giat dalam membaca dan siswa dapat lebih cepat memahami isi bacaan yang telah dibaca.

Kata Kunci : Gerakan Literasi, Metode Membaca Cepat

Abstract

Reading ability is one of the competency standards in Indonesian that must be achieved at all levels of education, including at the elementary school level. Through reading skills, it is hoped that students will be able to read and understand reading texts at an adequate speed, so that to know and make it easier to know everything, one way is through reading activities. The difference between the control class and the experimental class is distinguished from how the teacher conveys learning. In the experimental class the teacher delivered material using the speed reading method while training children to read fast while in the control class the teacher delivered conventional learning material. Based on the results of the research that has been done, it can be concluded that there is an influence in the speed reading method on students, in the learning process students can learn to be active, and can provide motivation to students so they can be active in reading and students can more quickly understand the contents of the reading they have read.

Keywords: Literacy Movement, Speed Reading Method

PENDAHULUAN

Dalman (2014: 5) menyatakan membaca merupakan suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berpikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Oleh sebab itu, membaca bukan hanya melihat kumpulan huruf yang telah membentuk kata, kelompok kata, kalimat, paragraf, dan wacana saja, tetapi lebih dari itu bahwa membaca merupakan kegiatan memahami lambing/tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. Sebelum memilih judul ini penulis telah melakukan pra survei di mana hasil pra survei menemukan kesenjangan atau permasalahan antara apa yang seharusnya terjadi dengan realita yang seharusnya terjadi. Di mana kemampuan membaca pada siswa kelas tinggi di SDN 3 Cijoro pasir masih rendah.

Kemampuan membaca merupakan salah satu standar kemampuan dalam Bahasa Indonesia yang harus dicapai pada semua jenjang pendidikan, termasuk di jenjang Sekolah Dasar. Melalui kemampuan membaca di harapkan siswa mampu membaca dan memahami teks bacaan dengan kecepatan yang memadai, dengan membaca dapat memperoleh berbagai pengetahuan dan informasi, karena semakin banyak membaca semakin banyak pula hal yang belum diketahui, sehingga untuk mengetahui dan memudahkan mengetahui segala sesuatu, salah satu cara adalah melalui kegiatan membaca.

Kemampuan membaca siswa di tingkat Sekolah Dasar saat ini memiliki kecenderungan rendah. Lemahnya kemampuan membaca siswa SDN 3 Cijoro Pasir karena lemahnya pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya Pembelajaran membaca. Membaca cepat menjadi kebutuhan utama semua orang, khususnya bagi para siswa. Membaca cepat itu suatu jenis membaca yang diberikan dengan tujuan agar para siswa dalam waktu singkat dapat membaca dengan lancar, serta dapat memahami isisnya.

METODE PENELITIAN

Teknik analisis yang peneliti gunakan yaitu teknik analisis kuantitatif deskriptif. Langkah pertama adalah mengolah data yang diperoleh dari hasil tes membaca cepat biografi yang disediakan. Nilai pada hasil tes membaca cepat dihitung jumlahnya kemudian dihitung dalam persentase rumus. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Cijoro Pasir. Subjek penelitian adalah siswa kelas 6A dan 6B di SDN 3 Cijoro Pasir, Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 56 siswa. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan 1 Mei sampai 15 Mei 2023. “Populasi terdiri atas sekumpulan obyek yang menjadi pusat perhatian, yang dari padanya terkandung informasi yang ingin diketahui”. “Populasi merupakan keseluruhan sampel, Populasi disini yaitu SDN 3 Cijoro Pasir, dan yang menjadi sampelnya adalah seluruh siswa dan siswi kelas 6a dan 6b di SDN 3 Cijoro Pasir dimana jumlah laki-laki kelas 6a sebanyak 16 orang dan jumlah perempuan kelas 6a sebanyak 12 orang sedangkan jumlah laki-laki di kelas 6b sebanyak 16 orang dan perempuan sebanyak 12 orang dengan jumlah keseluruhan kelas 6a dan 6b dengan jumlah laki-laki sebanyak 32 dan jumlah perempuan sebanyak 24 orang dengan jumlah seluruh siswa dan siswi kelas 6 di SDN 3 Cijoro Pasir sebanyak 56 orang”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum uji analisis dilakukan, instrument penelitian terlebih dahulu, uji persyaratan analisis yang meliputi uji Validitas, Realibilitas, Normalitas, dan uji Homogenitas. Pada data tes penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh efektifitas serta besarnya pengaruh kualitas belajar melalui membaca cepat menggunakan metode literasi. Penelitian ini menggunakan sempel sebanyak 56 siswa. Untuk melihat konsep pengukuran secara lebih jelas yang akan diungkapkan pada table berikut ini.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Pretest

Test of normality						
	Kolmogrov-smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic		Df Sig .	Statistic		Df Sig.
Pretest_Eksperimen	.117	2 8	.20 0	.959	2 8	.334
Pretest_Kontrol	.0,98	2 8	.20 0	.964	2 8	.426

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas tersebut, data *pretest* hasil belajar kelas eksperimen berdistribusi normal karena nilai *Sig* $0,334 >$ nilai *alpha* $0,05$. Data *pretest* hasil belajar kelas kontrol juga berdistribusi normal karena nilai *Sig* $0,426 >$ nilai *alpha* $0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Postest

Test of normality						
	Kolmogrov-smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	D f	Sig.	Statisti c	D f	Sig.
Postest_Eksperimen	.122	2 8	.20 0	.959	2 8	.326
Postes_Kontrol	.126	2 8	.20 0	.965	2 8	.466

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas di atas dapat diketahui, data *postest* hasil belajar kelas eksperimen berdistribusi normal karena nilai *Sig* $0,326 >$ nilai *alpha* $0,05$. data *pretest* hasil belajar kelas

kontrol juga berdistribusi normal karena nilai Sig $0,466 >$ nilai alpha $0,05$. Jadi dapat di simpulkan bahwa hasil *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil uji homogenitas pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,101	54	54	0,751

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas *pretes* di atas menunjukan tingkat signifikansi $0,751$, dapat di simpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau homogen karena $0,751 > 0,05$.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas Postest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
0,101	54	54	0,751

Berdasarkan tabel hasil uji homogenitas pretest diatas menunjukan tingakt signifikasi $0,751$, dapat di simpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varian yang sama atau homogen karena $0,751 > 0,05$.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis (uji-t)

Statistik	Pretest		Postest	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
N	28	28	28	28
Mean	42,18	34,73	50,73	42,88
Df	54		54	
Thitung	0,538		2,472	
Ttabel	1,671		1,671	
Sig (2-tailed)	0,162		0,231	
Kesimpulan	H_0 diterima dan H_1 ditolak		H_0 ditolak dan H_1 diterima	

Dari tabel di atas dapat di simpulkan bahwa nilai t-hitung $-0,539 < t$ -tabel $1,671$ artinya tidak ada pengaruh antara *pretest* hasil belajar kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sedangkan *postest* hasil belajar siswa berada pada taraf signifikansi $0,22 > 0,05$ dan t-hitung $2,472 > t$ -tabel $1,671$ artinya ada pengaruh yang signifikan antara *postest* hasil belajar kelas eksperimen dan hasil belajar kelas kontrol.

Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Cijoro Pasir Kp Cisalam Kelurahan Cijoro Pasor Kecamatan

Rangkasbitung Kabupaten Lebak. Penelitian ini telah dilaksanakan pada 03 Mei 2023 sampai dengan 15 Mei 2023 untuk memperoleh data terhadap pengaruh kualitas belajar melalui membaca cepat menggunakan metode literasi pada siswa kelas 6 di SDN 3 Cijoro Pasir.

Dalam penelitian ini yang dijadikan subjek penelitian adalah siswa kelas 6a dan 6b di SDN 3 Cijoro Pasir Kp Cisalam Kelurahan Cijoro Pasor Kecamatan Rangkasbitung pada bulan Mei 2023. Dengan jumlah seluruh siswa sebanyak 56 siswa. Siswa kelas 6a dengan jumlah laki-laki sebanyak 16 orang dan jumlah perempuan sebanyak 12 orang dengan keseluruhan kelas 6a sebanyak 28 orang. Sebagai kelas Eksperimen. Siswa kelas 6b dengan jumlah laki-laki sebanyak 18 orang dan jumlah perempuan sebanyak 10 orang dengan jumlah seluruh kelas 6b sebanyak 28 orang sebagai kelas Kontrol. Jumlah keseluruhan kelas 6 dengan jumlah laki-laki sebanyak 34 orang dan jumlah siswi perempuan sebanyak 22 orang dengan jumlah seluruh siswa kelas 6 sebanyak 56 siswa.

Penelitian ini dilakukan selama 10 hari atau 5 kali pertemuan untuk setiap kelas. Perbedaan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen di bedakan dari bagaimana guru menyampaikan pembelajaran. Pada kelas eksperimen guru menyampaikan materi dengan metode membaca cepat sekaligus melatih anak membaca cepat sedangkan pada kelas kontrol guru menyampaikan materi pembelajaran secara konvensional. Penggunaan metode membaca cepat pada kelas eksperimen membuat siswa menjadi lebih aktif dan tertarik untuk membaca. Selain itu siswa juga dapat melakukan kegiatan berupa membaca yang sebenarnya, bukan hanya sekedar melihat kata demi kata melainkan memahami dan memperoleh dari teks yang mereka baca. Hal ini dilihat dari perolehan hasil tes yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode membaca cepat melainkan menggunakan metode konversional. Pada kelas eksperimen siswa diberikan tes bacaan yang muatan soal-soal tentang gagasan utama teks bacaan, tema teks bacaan, makna kata yang terdapat dalam teks bacaan juga amanat yang terdapat dalam teks bacaan tersebut. Dalam penerapan metode membaca cepat ini siswa dilatih untuk tidak membaca kata demi kata, siswa dilatih untuk membaca dalam hati, membaca dengan waktu yang lebih cepat, membaca dengan melihat kata kunci dalam teks, siswa juga diberikan penjelasan tentang hal-hal yang harus dihindari dalam membaca cepat. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti juga mendapatkan beberapa kendala seperti masih ada beberapa siswa yang malas dalam melakukan metode membaca cepat ini sehingga menyulitkan dalam memahami isi teks bacaan. Pada kelas kontrol, pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode konvensional. Guru lebih banyak memberikan penjelasan dan menyampaikan materi sehingga proses pembelajaran menjadi monoton dan siswa tidak mendapatkan pengalaman secara langsung dalam mengikuti pembelajaran.

Dari hasil penelitian dan pengolahan data yang telah dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada hasil belajar siswa pada kelas kontrol. Nilai rata-rata pretes pada kelas eksperimen 49,89, setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode membaca cepat nilai rata-rata postest kelas eksperimen mengalami peningkatan menjadi 58,11. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 42,18, setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional nilai rata-rata postest kelas kontrol juga mengalami peningkatan menjadi 51,18. Berdasarkan nilai rata-rata yang diperoleh diketahui terdapat pengaruh

yang signifikan metode membaca cepat terhadap hasil belajar siswa. Hal ini juga telah dibuktikan pada pengujian hipotesis (Uji-t) postes kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan bantuan *software SPSS 20 for windows*. Postes hasil belajar siswa berada pada taraf signifikansi $0,231 > 0,05$ dan Thitung $1,478 > Ttabel 1,671$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada perbedaan antara postest hasil kualitas belajar kelas eksperimen dan hasil kualitas belajar kelas kontrol. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode membaca cepat dengan meningkatkan hasil kualitas belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dalam metode membaca cepat pada siswa, dalam proses pembelajaran siswa dapat belajar menjadi aktif, dan dapat memberikan memberikan motivasi kepada siswa agar dapat giat dalam membaca dan siswa dapat lebih cepat memahami isi bacaan yang telah dibaca. Peneliti dapat mengetahui hasil belajar siswa melalui nilai pritest dan nilai postest yang diperoleh siswa. Nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen 49,89 dan nilai rata-rata pretest pada kelas kontrol 42,18 sedangkan nilai rata-rata postest siswa pada kelas eksperimen 58,11 dan pada kelas kontrol 51,18.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode membaca cepat mampu meningkatkan kualitas belajar pada siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VI SDN 3 Cijoro Pasir. Dan hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan pada nilai rata-rata postest dan pretest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini juga telah dilakukan dengan pengujian hipotesis (Uji t) dengan menggunakan bantuan *software SPSS 20 for windows*. Hasil belajar siswa berada pada taraf signifikansi $0,231 > 0,05$ dan Thitung $1,478 > Ttabel 1,671$ maka hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya dalam perbedaan yang signifikan antara postest dan hasil kualitas belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian peneliti mengungkapkan bahwa penggunaan metode membaca cepat dapat meningkatkan hasil kualitas belajar siswa di SDN 3 Cijoro Pasir

DAFTAR PUSTAKA

- Artana, I. K. (2016). Upaya Menumbuhkan Minat Baca pada Anak. *Acarya Pustaka*, 2(1), 1–13.
- Astari, N. W. A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Directed Reading Thinking Activity (Drta) Terhadap Keterampilan Membaca Cepat Siswa. *Journal of Education Technology*, 3(2), 119. <https://doi.org/10.23887/jet.v3i2.21716>
- Bimrew Sendekie Belay. (2022). No Title. የኩፌ, 8.5.2017, 2003–2005.
- Day and Bamford. (2004). Keberhasilan Membaca Ektensif. Jakarta: Rhineka Cipta Dalman, 2014. Keterampilan Menulis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hariyanto, I. B. (2015). *Asesmen Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Haryadi, Rudi; Rosiana, I. (2020). Pengaruh sistem pembelajaran daring terhadap motivasi dan kualitas belajar siswa. *Bimbingan Konseling*, 11(2), 136–141. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/index>

- Hidayah, A. (2012). *membaca super cepat*. Jakarta Timur: Laskar Askara. Indonesia, U. T.
- (2021). *MENINGKATKAN KUALITAS BELAJAR DALAM MENGHASILKAN*. 2(2), 178–183.
- Muhson, A. (2006). *Teknik Analisis Kuantitatif Teknik Analisis Kuantitatif*.
- Patton. (1980) Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosda Karya Putra, D., Musthafa, B., & Wirza, Y. (2019). Program Membaca Ekstensif: Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa (Dondian Putra) Program Membaca Ekstensif: Meningkatkan Motivasi Membaca Siswa Extensive Reading Program: Increase the Students' Reading Motivation. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 19(3), 322–333.
- Rahim, (2011). Pentingnya Kemampuan dan Keterampilan Membaca Pada Setiap Orang. Jakarta: Bumi Aksara
- Ramadhani, L., & Muftianti, A. (2021). Pembelajaran Membaca Cepat Dengan Menggunakan Metode Survey, Question, Read, Recite, Dan Review Pada Siswa Kelas V Sd. *COLLASE (Creative of ...)*, 04(06), 829–840. <https://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/collase/article/view/5554>
- Sari, Ika Purnama, St. Y. Slamet, P. R. (2013). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN SQ3R TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA INTENSIF Ika Purnama Sari 1) , St. Y. Slamet 2) , Peduk Rintayati 3). *Jurnal Didaktika Dwija Indria ISSN 2337-8786, Vol 1*(No 5), 1–7.
- Seprina, Y., Asri, S. A., & Ayuningrum, S. (2020). Peningkatan Pemahaman Isi Teks Bacaan Materi Cerita Rakyat Menggunakan Teknik Membaca Cepat Pada Siswa Kelas IV SDN Jatisari III Kota Bekasi. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara II*, 3(NO.4), 160.
- Simpson, (2015). Tahapan Hasil Belajar Psikomoter. Bandung: PT Remaja Radaskarya.
- Siregar, E. S., Nasution, A. F., & ... (2019). Model Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Siswa. *Pedagogi: Jurnl.* <http://siakad.univamedan.ac.id/ojs/index.php/pedagogi/article/view/177>
- Siswandoko, T., Ekonomi, F., Krisnadipayana, U., Suryadi, A., Pascasarjana, F., & Pendidikan, U. (2013). *KUALITAS BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR COMPETENCE , TEACHER CERTIFICATION , AND QUALITY LEARNING PRIMARY*. 305–314